



PANTIB KOTA

Pemkot Tangani Geng Pelajar

JOGJA, Radar Jogja - Pemkot Jogja memiliki program andalan untuk menangani kenakalan remaja. Program itu yakni Panca Tertib (Pantib) for School. Program ini menyoar pelajar. Termasuk keberadaan geng pelajar di sekolah-sekolah. Program ini menekankan pelibatan aktif pelajar untuk kedisiplinan diri.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi berharap konsep ini mampu memotong dampak buruk geng pelajar. Pernyataan ini terkait kasus meninggalnya Egy Hermawan. Siswa SMK Muhammadiyah 3 Jogja ini menjadi korban pertikaian geng pelajar Respect dan Morenza ■

► Baca Pemkot... Hal 7



Banyak cara untuk meredam kenakalan remaja. Kami punya program Pantib for School. Masih ditambah adanya keterlibatan camat yang menggandeng polsek dan Koramil untuk pembinaan."

HEROE POERWADI,
Wakil Wali Kota Jogja

DWI AGUS/RADAR JOGJA

Pemkot Tangani Geng Pelajar

Sambungan dari hal 1

"Banyak cara untuk meredam kenakalan remaja. Kami punya program Pantib for School. Masih ditambah adanya keterlibatan camat yang menggandeng polsek dan Koramil untuk pembinaan," jelasnya, Kamis (3/10).

Dari seluruh pendekatan yang dilakukan, tegas dia, keluarga adalah kunci utama. Menurut mantan wartawan ini, keluarga memiliki peran kuat dalam mengawasi anak. Termasuk membina anak agar tidak bertindak melawan hukum.

Dia menduga kenakalan remaja berawal dari buruknya komunikasi di lingkungan keluarga. Di sinilah peran teman lingkungan anak mengambil alih peran orang tua. Anak lebih nyaman bercerita dengan temannya. Orang tua tidak mengetahui permasalahan keseharian anaknya.

"Saat komunikasi di rumah baik dan harmonis maka anak akan terbuka. Orang tua berperan membina dan memberikan solusi. Sekaligus menjadi filter mana yang baik dan tidak agar anak tidak tersesat dalam mengambil keputusan," katanya.

Komitmen penerapan Pantib for School langsung terimplementasi. Salah satu sasarnya

adalah SMK Muhammadiyah 3 Jogja. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah dari enam sekolah pencanangan Pantib for School.

Kepala Satpol PP Kota Jogja Agus Winarto mengatakan, enam sekolah dipilih atas berbagai pertimbangan. Salah satunya potensi keberadaan kelompok pelajar. Menurutnya, jika dibina dengan baik maka kelompok pelajar bisa bertindak positif.

Enam sekolah yang menjadi pilot project terdiri dari jenjang taman kanak-kanan hingga sekolah menengah atas. Tiga di antaranya merupakan SMA/SMK di wilayah Kota Jogja. Selain SMK Muhammadiyah 3, ada SMA Muhammadiyah 3 Jogja dan SMK Muhammadiyah 7 Jogja.

"Untuk menjadi Pantib for School bukan pilihan dari Satpol PP. Sebelumnya sudah ada sosialisasi ke kepala sekolah masing-masing. Sekolah-sekolah itulah yang tertarik," jelasnya.

Konsep Pantib for School menanamkan kedisiplinan kepada pelajar. Hampir sama dengan konsep Kampung Panca Tertib, Pantib for School akan disesuaikan dengan kondisi setiap sekolah. Tentunya, diawali dengan peme-taan dominasi pelanggaran di

wilayah lingkungan sekolah.

Agus meyakini, penekanan disiplin mampu menekan kenakalan remaja. Dia berharap Pantib for School dapat mendewasakan pola pikir pelajar. Tujuannya agar para pelajar mampu mempertimbangkan sebab akibat dari perbuatannya.

"Seperti kejadian kemarin (pertikaian geng pelajar yang mengakibatkan Egy Hermawan meninggal dunia), para tersangka yang didominasi usia anak-anak ini pasti tidak memikirkan dampak dari perbuatannya. Hanya berpikir euforia agar bisa diakui kelompoknya. Padahal, dampaknya sangat buruk untuk masa depan mereka," tegasnya.

Sementara itu, penguatan Panca Tertib di kampung terungkap dalam sarasehan Gerakan Kampung Panca Tertib Se-Kota Jogja di Ruang Bima Balai Kota Jogja kemarin (3/10). Kegiatan yang diselenggarakan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Jogja ini dimaksudkan untuk merawat gerakan ini di 73 kampung dari 170 kampung di Kota Jogja sejak 2015. Sarasehan diikuti kader pelopor. Yakni, Forum Kampung Panca Tertib, fasilitator duta ketertiban, camat, dan lurah.

Gerakan Kampung Panca Tertib

memiliki payung hukum Pasal 22 Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum di Kota Jogja. Selain itu, didasari Peraturan Wali Kota Nomor 22 Tahun 2015 tentang Gerakan Kampung Panca Tertib di Kota Jogja.

Akhir tahun ini ditargetkan gerakan ini terbentuk di 80 kampung lainn. "Ya, ini supaya berkelanjutan sampai terwujudnya komitmen Panca Tertib," kata Kepala Bidang Perlindungan Masyarakat Satpol PP Jogja Bayu Laksmono.

Bayu menjelaskan, para kader pelopor mengidentifikasi masalah yang dihadapi di masing-masing kampung. Identifikasi ini menekankan pembahasan lima poin Panca Tertib. Kelima poin itu adalah sosial, usaha, lingkungan, bangunan, dan ruang milik jalan.

Hasil identifikasi menjadi komitmen yang dilaksanakan seluruh warga kampung. Langkah ini sebagai upaya meningkatkan partisipasi warga mewujudkan ketertiban dan kenyamanan di Kota Jogja. "Komitmen itu masyarakat kemudian bisa merubah pola sikap dan perilaku yang aman, tertib, teratur, serta nyaman," ujarnya. (dwi/cr15/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005